

## ANALISIS BENTUK PENGGUNAAN BAHASA SLANG OLEH PAGEANT LOVERS INDONESIA DI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM

Alien Kurnia Warya Selia<sup>1</sup>, Azzahrah Istiqomah Nurain<sup>2</sup>  
Universitas Borneo Tarakan<sup>1,2</sup>  
[alinkurnia15@borneo.ac.id](mailto:alinkurnia15@borneo.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena ragam bahasa slang di sosial media Instagram. Slang merupakan satu diantara bentuk keragaman bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk slang di media sosial Instagram pada pageant lovers Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh dari observasi, simak dengan teknik lanjutan. Data dan sumber data penelitian ini berupa kosakata yang diperoleh dari kolom komentar pageant lovers Indonesia di sosial media Instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bahasa slang yang digunakan oleh pageant lovers Indonesia di sosial media Instagram terdapat empat bentuk yaitu, singkatan, bentuk salah yang ucap, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi. Para pageant lovers Indonesia menggunakan bahasa slang untuk saling berkomunikasi sesama komunitasnya dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar komunitasnya karena bahasa slang bersifat khusus dan rahasia.

Kata kunci: Instagram, Pageant Lovers, Slang, Variasi Bahasa

### ABSTRACT

*This research is motivated by the emergence of the phenomenon of slang language variety on Instagram social media. Slang is one of the forms of language diversity used in communication. lovers This research aims to describe the form of slang on social media Instagram in Indonesian pageant lovers. The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive method. The research data were obtained from observation, and listening with advanced techniques. This research's data and data sources are in the form of vocabulary obtained from the comments column of Indonesian pageant lovers on social media Instagram. The results of this study show four forms of slang language used by Indonesian pageant lovers on social media Instagram: abbreviations, wrong forms of speech, shortened forms, and interjections. Indonesian pageant lovers use slang to communicate with each other in their community and should not be known by people outside their community because slang is special and confidential.*

*Keywords: Instagram, Pageant Lovers, Slang, Variety of Languages*

## **PENDAHULUAN**

Semua orang diharapkan dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Bahasa merupakan kumpulan kata atau kalimat yang masing-masing susunan kata mewakili gagasan, pikiran, atau perasaan seseorang. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Faktor-faktor seperti usia, profesi, tingkat pendidikan, dan status sosial tentunya memengaruhi variasi bahasa yang digunakan orang dalam berkomunikasi, baik dalam kelompok yang sama maupun dalam kelompok yang berbeda.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Tentunya, dengan hal ini menyebabkan adanya variasi bahasa yang berbeda di setiap daerahnya. Menurut Chaer (2014), keragaman bahasa dibutuhkan atau disebabkan oleh setiap aktivitas interaksi sosial. Jika bahasa tersebut digunakan oleh banyak penutur dan tersebar luas, keragaman bahasa akan meningkat.

Chaer dan Agustina (2010) membedakan berbagai jenis bahasa berdasarkan orang yang berbicara dan cara mereka menggunakannya. Ada empat jenis variasi bahasa berdasarkan penutur: idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek. Variasi sosiolek atau dialek sosial berkaitan dengan status, golongan, dan kelas penutur. Kajian sosiolinguistik sering membahas dan membicarakan variasi bahasa ini. Dalam bidang sosiolek, dapat dibagi lagi menjadi berbagai jenis, seperti akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, argot, dan ken.

Kelompok sosial tertentu menggunakan slang untuk berinteraksi secara internal agar tidak diketahui oleh orang lain (Chaer dan Agustina:2010). Kridalaksana (dalam Sariah dkk:2013) mendefinisikan slang sebagai jenis bahasa yang tidak resmi yang digunakan oleh remaja atau kelompok sosial tertentu dalam komunikasi internal, berusaha untuk membuat orang di luar kelompoknya tidak mengerti dan menggunakan kosa kata yang berbeda. Malabar (2015), memperkuat pendapat ahli sebelumnya bahwa slang dianggap sebagai variasi sosial yang unik dan rahasia. Artinya, slang hanya digunakan oleh kelompok tertentu dan tidak diketahui oleh orang di luar kelompok tersebut.

Penggunaan bahasa slang tidak hanya ditemukan pada tuturan langsung atau lisan saja, melainkan juga secara tertulis, seperti penggunaan bahasa slang di sosial media. Media sosial adalah jenis media online yang memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain dan mengubah pesan menjadi diskusi interaktif dengan menggunakan

teknologi berbasis web. Salah satu contohnya adalah Instagram. Menurut Sulianta (2015) Instagram adalah *platform* berbasis internet dan jejaring sosial yang memungkinkan pengguna menggunakan ponsel mereka untuk langsung berbagi gambar digital mereka. Nisrina (2015) menambahkan bahwa Instagram adalah aplikasi *smartphone* yang digunakan untuk membagikan foto dan video. Foto dan video yang diunggah dapat memiliki keterangan atau teks. Selain itu, Instagram memungkinkan kita untuk berbagi foto atau video yang telah kita unggah ke Facebook dan Twitter.

Penggunaan bahasa slang yang ada di sosial media Instagram dapat berbentuk bermacam-macam, slang dapat mencakup kata-kata yang disingkat dari kata bakunya, akronim, plesetan, kata-kata baru, dan kata-kata yang sengaja diubah letak hurufnya seperti kata umumnya, dan lain-lain. Salah satu komunitas yang menggunakan bahasa slang di sosial media Instagram adalah *Pageant Lovers* Indonesia. Dilansir dalam situs berita *rappler.com*, *pageants* atau dalam bahasa Indonesia yang lebih dikenal dengan kontes kecantikan identik dengan dengan wanita cantik dengan mahkota dan selempang dengan lambaian tangan yang khas. Namun, *pageants* dalam arti sebenarnya merupakan kontes atau ajang besar dan mewah baik itu *beauty pageants*, *male pageants*, atau pemilihan duta-duta daerah.

Menurut Prastio (2019), banyak kontes nasional dan internasional membuat istilah "*Pageant Lovers*" yang diciptakan untuk komunitas menyukai kontes. *Pageant Lovers* tidak hanya ditujukan untuk menyukai kontes saja, tetapi juga sebagai pendukung tim sukses dari negara atau daerah yang berkompetisi di ajang nasional maupun internasional. Imarshan (2021) mengemukakan bahwa media sosial Instagram telah berkembang menjadi platform media sosial dimana pecinta *pageant/pageants lovers* dapat berinteraksi dan berkomunikasi melalui akun portal *pageant*. Portal tersebut menjadi wadah dimana orang dapat memberikan saran, ide, dan dukungan kepada para peserta kontes kecantikan.

Beberapa akun portal *pageant* diantaranya adalah @bunda.latinas, @lambepageantz, @dpidamu, @indopageants, dan lain sebagainya. Masing-masing akun portal *pageant* tersebut memiliki ratusan ribu pengikut/*follower*. Tidak hanya pengikut dari Indonesia saja, melainkan dari *pageants lovers* negara-negara lain pula. Setiap postingan foto dan video yang diunggah oleh akun portal *pageant* bahkan kolom komentarpun sering menggunakan bahasa-bahasa yang unik atau disebut bahasa slang.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penggunaan bahasa slang ditujukan hanya kepada komunitas itu sendiri, sehingga dapat dipastikan orang di luar komunitas tersebut tidak dapat mengartikannya. Penggunaan bahasa slang oleh *pageant lovers* yang ditemukan di sosial media Instagram meliputi *PL*, *ND*, *opnumb*, *transjakarta*, *war wer wor*, *gilingan*, *alemong*, *mie ayam*, *casciscus*, dan masih banyak lagi. Hal tersebut mendukung pendapat Bloomfield (1993), yang mengatakan bahwa slang memiliki empat jenis: singkatan, salah ucap yang lucu, dipendekkan, dan interjeksi.

Sejak tahun 1960an, Indonesia telah mengirimkan wakilnya untuk mengikuti beberapa kontes kecantikan internasional seperti Miss International, Miss Asia Quest, Queen of the Pacific, Miss Charming International, Miss World, hingga Miss Universe. Bahkan beberapa diantaranya berhasil menjuarai kontes internasional, mereka adalah Fransisca Warastoeti, yang dinobatkan sebagai Queen of the Pacific pada tahun 1975; Linda Emran, yang dinobatkan sebagai Miss Asia Pasific pada tahun 1977 di Manila; dan Irene Sutanto, yang dinobatkan sebagai Queen of the Pacific pada tahun 1973. Namun, kontes kecantikan di Indonesia sempat terjadi penolakan dan larangan besar-besaran pada tahun 1980-1990.

Pada pertengahan tahun 2024, Indonesia patut berbangga dengan wakilnya yang bernama Harashta Haifa Zahra. Harashta berhasil dinobatkan sebagai Miss Supranational 2024 yang diselenggarakan di Nowy Sacz, Polandia. Ia menjadi perwakilan Indonesia pertama yang berhasil meraih gelar ini. Harashta merupakan Puteri Indonesia 2024 yang mengalahkan Sophie Kirana, Ketut Permata Juliastrid, dan Melati Tedja pada babak TOP 4. Berita kemenangannya ini tentunya menjadi angin segar bagi dunia *pageant* di Indonesia. Dimana hal ini mematahkan stigma masyarakat bahwa kontes kecantikan tidak hanya sekadar soal *body* saja, melainkan juga aspek penting lainnya seperti *brain* dan *behavior*. Berita kemenangan Harashta tersebut juga menghebohkan dunia maya dan menjadi viral lantaran banyak pihak yang memposting foto *crowning momentnya*.

Pada berita atau foto yang beredar, ternyata banyak masyarakat awam Indonesia yang belum tahu akan kontes Miss Supranational. Sehingga mereka berbondong-bondong untuk mencari informasi terkait kontes tersebut di sosial media. Padahal, wakil yang dikirim ke ajang tersebut merupakan pemenang dari ajang Puteri Indonesia. Keunikan bahasa yang digunakan saat memposting foto, video dan komentar para *pageant lovers*

membuat masyarakat lain tidak dapat memahami arti dan akhirnya menimbulkan permasalahan bagi masyarakat luas. Topik penelitian ini juga belum pernah ada yang meneliti, sehingga menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji bentuk penggunaan bahasa slang oleh *pageant lovers* Indonesia dalam sosial media Instagram.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif kualitatif karena datanya berupa kata-kata deskriptif tentang bentuk bahasa slang. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan sajian bentuk-bentuk penggunaan bahasa slang oleh *pageant lovers* Indonesia di sosial media Instagram. Pada penelitian ini data primer dikumpulkan secara langsung dari *pageant lovers* Indonesia dengan melihat dan mencatat bagaimana mereka menggunakan bahasa slang dalam berkomunikasi di Instagram. Komentar-komentar yang mengandung bentuk bahasa slang diambil dari akun-akun portal *pageant* di Instagram. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data untuk menunjang data primer. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari buku, *e-book*, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah komentar yang terdapat pada unggahan beberapa akun portal *pageant* di Instagram seperti @dpidamu, @bunda.latinas, dan @lambepageantz pada bulan Agustus 2024 sampai Oktober 2024. Data penelitian ini berupa berupa kata dan frasa pada percakapan *pageant lovers* yang mengandung bentuk slang dalam kolom komentar di sosial media Instagram.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan. Metode simak memiliki teknik sadap yang diikuti teknik lanjutan, yaitu teknik tulis. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis data model interaktif. Langkah-langkah dalam analisis ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, ditemukan 23 data bahasa slang yang digunakan oleh *Pageant Lovers* Indonesia di media sosial Instagram. Dari sejumlah 23 data tersebut, terdiri atas 7 data berupa bentuk singkatan, 6 data berupa

bentuk salah ucap yang lucu, 4 data berupa bentuk yang dipendekkan, dan 6 data berupa bentuk interjeksi. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Data Bahasa Slang oleh *Pageant Lovers***

| No | Bentuk                  | Slang        | Kepanjangan Kata         | Asal kata             |
|----|-------------------------|--------------|--------------------------|-----------------------|
| 1  | Singkatan               | PL           | <i>Pageant Lovers</i>    | -                     |
| 2  |                         | HC           | <i>Host Country</i>      | -                     |
| 3  |                         | RU           | <i>Runner Up</i>         | -                     |
| 4  |                         | ND           | <i>National Director</i> | -                     |
| 5  |                         | YPI          | Yayasan Puteri Indonesia | -                     |
| 6  |                         | OOTD         | <i>Outfit Of The Day</i> | -                     |
| 7  |                         | PS           | <i>Public speaking</i>   | -                     |
| 8  | Salah ucap yang lucu    | Anples       | -                        | <i>Unplace</i>        |
| 9  |                         | Sotoy        | -                        | Sok tahu              |
| 10 |                         | Alemong      | -                        | Alamak                |
| 11 |                         | Byuti pejent | -                        | <i>Beauty pageant</i> |
| 12 |                         | Transjakarta | -                        | Transgender           |
| 13 |                         | Mie Ayam     | -                        | Myanmar               |
| 14 | Bentuk yang dipendekkan | Opnum        | -                        | <i>Opening number</i> |
| 15 |                         | Salfok       | -                        | Salah fokus           |
| 16 |                         | Oplas        | -                        | Operasi plastik       |
| 17 |                         | Bacot        | -                        | Banyak cocot          |
| 18 | Interjeksi              | Anjiir       | -                        | -                     |
| 19 |                         | Dar der dor  | -                        | -                     |
| 20 |                         | Casciscus    | -                        | -                     |
| 21 |                         | Babibubebo   | -                        | -                     |
| 22 |                         | Arrghh       | -                        | -                     |
| 23 |                         | Woiii        | -                        | -                     |

### Bentuk Singkatan

Singkatan menurut Bloomfield (1933), adalah kependekan, ringkasan, atau penggabungan dari beberapa kata. Selain itu, singkatan, menurut KBBI, adalah bentuk penyingkat atau penggabungan huruf menjadi satu kata yang menghasilkan konsep atau kata baru. Singkatan bisa disebut juga bentuk pemendekan kata atau kalimat yang terdiri atas satu huruf atau lebih, biasanya yang dieja huruf demi huruf. Berikut adalah beberapa contoh slang bentuk singkatan yang diambil dari komentar *pageant lovers* di sosial media Instagram.

#### PL

“PL netral pasti bangga”

PL termasuk ke dalam bentuk singkatan karena berasal dari *Pageant Lovers* yang berarti pecinta/penggemar suatu kontes. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri atas gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf. Dalam hal ini yang dimaksud adalah seorang PL yang tidak memihak kepada suatu yayasan/organisasi. Di Indonesia sendiri

terdapat beberapa yayasan/organisasi yang menaungi sebuah kontes kecantikan diantaranya Yayasan Puteri Indonesia, Yayasan Dunia Mega Bintang, dan Yayasan Eljohn Indonesia.

## **HC**

“Paling keren **HC** nya tetap INDONESIA”

HC termasuk ke dalam bentuk singkatan karena berasal dari *Host Country* yang berarti negara tuan rumah atau negara penyelenggara. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri atas gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf. Pada tahun 2022 Indonesia menjadi *Host Country* dalam ajang Miss Grand International yang bertepatan dengan 10<sup>th</sup> Anniversary ajang tersebut.

## **RU**

“Kalo menang sih kayaknya masih jauh ya... Paling **RU** aja... Tapi tetep dukung apapun hasilnya...”

RU termasuk ke dalam bentuk singkatan karena berasal dari *Runner Up* yang berarti juara kedua. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri atas gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf. Sebuah ajang kecantikan akan mencari juara satu, juara kedua, ketiga, keempat, hingga kelima yang biasanya disebut dengan 1<sup>st</sup> Runner Up, 2<sup>nd</sup> Runner, 3<sup>rd</sup> Runner Up, dan 4<sup>th</sup> Runner Up.

## **ND**

“Bagaimana perasaan **ND** Kamboja?”

ND termasuk ke dalam bentuk singkatan karena berasal dari *National Director*. *National Director* merupakan seseorang dari suatu negara yang memegang sebuah lisensi untuk ajang *beauty/male pageant internasional*. *National Director* bertugas untuk memilih, melatih, dan mempersiapkan para peserta sebagai perwakilan dari suatu negara.

## **YPI**

“Sumpah bangga banget Punya Tata, yallah **YPI** tahun ini panen crown, Indonesia panen crown”

YPI termasuk ke dalam singkatan karena berasal dari kalimat *Yayasan Puteri Indonesia*. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri atas gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf. Yayasan Puteri Indonesia merupakan sebuah organisasi yang menaungi sebuah kontes kecantikan Puteri Indonesia, kontes ini menjadi kontes kecantikan tertua dan paling bergengsi di Indonesia.

### **OOTD**

“Para finalis pada up **ootd** yak”

OOTD termasuk ke dalam slang bentuk singkatan karena istilah tersebut merupakan singkatan yang berasal dari bahasa Inggris "*Outfit Of The Day*". Istilah ini digunakan untuk menunjukkan pakaian atau gaya yang dipakai seseorang pada hari tertentu. Dalam hal ini seorang PL berkomentar mengenai *update* dari para finalis Miss Supranational 2024. Setiap harinya para finalis selalu mengunggah foto *OOTD* mereka di sosial media. Hal itu ditujukan untuk memperlihatkan eksistensi dan memberi inspirasi fashion atau menunjukkan selera berpakaian para finalis Miss Supranational.

### **PS**

“doi perfect secara look, tapi ya namanya manusia ada aja kurangnya. kalau kak nova ini ya minus di **ps** English aja sih keknya”

PS termasuk ke dalam slang bentuk singkatan karena berasal dari *public speaking*. *Public speaking* merupakan seni atau keterampilan berbicara di depan umum. Hal ini melibatkan menyampaikan informasi, ide, atau cerita kepada *audiens* dengan cara yang jelas dan menarik.

Pada komentar tersebut seorang PL berpendapat bahwa Nova Liana finalis Miss Grand International 2024 yang berasal dari Indonesia kurang dalam hal *public speaking*. Terbukti ketika dilakukannya *chit chat* bersama portal *pageant* asal Thailand, Nova Liana sedikit kesulitan dalam menyampaikan perasaannya setelah dinobatkan sebagai 5<sup>th</sup> Runner Up MGI 2024.

### **Bentuk Salah Ucap yang Lucu**

Salah ucap yang lucu merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu. Bentuk salah ucap lucu dalam bahasa slang sering



kali merupakan hasil dari perubahan atau penyederhanaan kata yang membuatnya terdengar humoris atau tidak biasa. Hal ini menunjukkan kreativitas dan ekspresi spontan dalam komunikasi nonformal, terutama di platform media sosial seperti Instagram. Berikut adalah beberapa contoh slang bentuk salah ucap yang lucu yang diambil dari komentar *pageant lovers* di sosial media Instagram.

### **Anples**

“Intinya yang salah tuh Myanmar ujug ujug sok sok an mau ngambil hc eh tiba tiba batal, ya truss diambil Cambodia lah mungkin waktu mepet jdi gasempet buat prepafer, alemong mymar and Cambodia siap siap duo **anples** mbyak”

Bentuk salah ucap yang lucu pada kalimat di atas terdapat pada pengucapan kata *anples*. Kata *anples* yang sebenarnya merupakan plesetan dari kata *unplace* yang bermakna tidak ditempatkan. Kata ini merupakan istilah dalam dunia *pageant* ketika seorang finalis tidak ditempatkan pada jajaran 20 besar, 10, besar, atau 5 besar babak penyisihan.

### **Sotoy**

“PL jaman now banyakan bisanya nyinyir tanpa tau sejarah... Mayoritas yg nyinyir itu PL baru netes yg **sotoy** dan pengetahuan pageantnya minim tapi ga mau tau dan ga bisa dikasih paham... Jadi gw ketawa aja liat komenan PL **sotoy**”

Kata *sotoy* merupakan bentuk salah ucap yang lucu dari frasa *sok tau loe ya* kemudian pengucapannya diplesetkan menjadi *sotoy*. Ketika seseorang memiliki kebiasaan sok tahu pada hal sebenarnya tak tahu apapun, maka orang tersebut bisa dikatakan sok tahu. Kata *sotoy* ini muncul dalam sebuah komentar seorang PL yang menyayangkan akan ke sok tahunya seorang PL baru yang sebenarnya PL baru tersebut belum cukup pengetahuannya akan sejarah *pageant*.

### **Alemong**

“Ini beneran akan ter selenggarakan ga min? takutnya ada isu<sup>2</sup> di undur lagi **alemong** kasian ci mel”

Kata *alemong* merupakan bentuk salah ucap yang lucu karena merupakan plesetan dari kata alamak. Kata *alemong* di sini bermakna kata seru untuk menyatakan keheranan yang mengandung kekecewaan. Seorang PL menyayangkan terkait penyelenggaraan

Miss Charm 2024 yang sampai saat ini belum terlihat hilalnya yang nantinya akan berdampak terhadap wakil dari Indonesia.

### **Byuti Pejent**

“Era Trump, jaman banting membanting wanita asli.. body goals and smart.  
Definisi **byuti pejent** sesungguhnya”

Frasa *byuti pejent* termasuk slang bentuk salah ucap yang lucu karena merupakan plesetan pengucapan dari *beauty pageant* yang artinya adalah kontes kecantikan. Dalam hal ini seorang PL berpendapat bahwa kontestasi Miss Universe saat ini telah mengalami kemunduran baik dari segi pemenang tiap negara maupun visi misi dari Miss Universe itu sendiri. Miss Universe adalah kontes kecantikan internasional paling bergengsi di dunia yang diselenggarakan oleh Organisasi Miss Universe yang berbasis di New York, Amerika Serikat. Perlu diketahui bahwa kepemilikan Miss Universe silih berganti dari Era Trump sampai dengan tahun 2014 dan Era IMG sampai dengan tahun ini. Pada Era Trump, setiap finalis Miss Universe benar-benar merepresentasikan wanita tercantik sejagat raya yang harus memiliki paket lengkap, harus cantik, harus pintar, harus badan bagus, dan berkharisma. Namun, berbeda pada Era IMG saat ini dimana finalis Miss Universe tidak mempunyai batasan usia, batasan status, dan batasan berat badan. Sehingga memunculkan kontroversi dan berbagai pendapat mengenai penurunan kualitas Miss Universe saat ini.

### **Transjakarta**

“Terserah siapa saja yg menang MUI yg penting yg wakilin indo wanita asli, bukan **Transjakarta** yg dikirim”

Kata *transjakarta* merupakan plesetan pengucapan dari kata transgender dan masuk ke dalam bentuk salah ucap yang lucu. Dalam hal ini, seorang PL menginginkan pemenang Miss Universe Indonesia adalah wanita tulen/asli yang nantinya akan mewakili Indonesia ke ajang Miss Universe. Hal ini muncul dikarenakan ajang Miss Universe saat ini memperbolehkan mengirim wanita transgender yang ingin ikut berkompetisi karena sejalan dengan misi baru Miss Universe yakni menitikberatkan pada inklusivitas dan kesetaraan.

### **Mie Ayam**

“Untung gk ada **mie ayam**, jadi adem liat nya”

Frasa *mie ayam* termasuk ke dalam slang bentuk salah ucap yang lucu karena merupakan plesetan pengucapan dari Myanmar. Dalam hal ini seorang PL berkomentar pada sebuah foto yang menampilkan Top 9 of Miss Grand International 2024. Pada perhelatan Miss Grand International tahun ini, finalis dari Myanmar diketahui telah beberapa kali melakukan drama. Mulai dari bantuan tim *make up*, parade *national costume*, hingga pada saat *final night* ajang tersebut. Finalis Myanmar yang diwakili oleh Thae Su Nyein mendapatkan gelar 2<sup>nd</sup> RU MGI 2024, alih-alih menerima gelar tersebut, Sang National Director Miss Grand Myanmar malah mencopot paksa *crown* dan merobek *sash* dari anak didiknya. Sehingga sampai saat ini setelah *grand final*, Thae Su Nyein pun tidak ikut dalam media tour ataupun kunjungan kepada para sponsor dengan Top 9 of Miss Grand International 2024 lainnya.

### **Bentuk yang Dipendekkan**

Bentuk-bentuk yang dipendekkan yaitu proses pemendekan, menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis atau dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotatif bahasa Indonesia. Masyarakat biasanya menggunakan bahasa pemendekan kata untuk menyederhanakan atau mengefektifkan kelompok kata yang relatif panjang. Hal ini dilakukan untuk membantu mengingat. Berikut adalah beberapa contoh slang bentuk yang dipendekkan yang diambil dari komentar *pageant lovers* di sosial media Instagram.

### **Opnum**

“Lenturin gesturennya lagi yah queen @itsclarasha pas **opnum** kalo bisa tangannya jangan kaya gitu, keliatan kaku”

*Opnum* merupakan kepanjangan dari *opening number*. *Opening number* merupakan sesi yang memberikan kesempatan bagi para finalis untuk memperkenalkan nama sekaligus negara asalnya pada sebuah ajang kecantikan. *Opening number* biasanya dilaksanakan ketika ada kegiatan penting pada saat karantina, seperti *welcoming dinner*, *preliminary*, dan pada saat *final night*.

### **Salfok**

“**Salfok** sama jalannya”

*Salfok* merupakan pemendekan dari kata “salah” dan kata “fokus” menjadi salah fokus. Salah fokus terjadi ketika seseorang tidak memperhatikan pada apa yang

seharusnya dia perhatikan, maka itu dinamakan salah fokus. Salah fokus dalam bahasa Indonesia berarti "tidak fokus" atau "teralihkan perhatian". Dalam hal ini seorang PL berkomentar mengenai proses *send off* Miss Universe Indonesia 2024 goes to Mexico yang diwakili oleh Clara Shafira. Dalam video tersebut memperlihatkan Clara sedang berjalan mengenakan rok batik selutut yang dipadu dengan atasan merah dan high heels berwarna hitam. Para PL *salfok* terhadap cara jalan dari Clara Shafira ini, terlihat kurang anggun, tidak stabil, dan kaku.

### **Oplas**

“Buat kak igun .. catwalk sama ps lebih diutamakan jangan **oplas** terus diutamakan.. maaf ya kak.. just saran”

*Oplas* termasuk ke dalam slang bentuk yang dipendekkan karena berasal dari frasa operasi plastik. Dalam hal ini seorang PL mengomentari sebuah foto yang menampilkan 6 *wishlist* wanita yang akan mengikuti pemilihan Miss Mega Bintang Indonesia 2025. Ivan Gunawan merupakan *founder* dari yayasan tersebut yang biasanya akan memberikan *treatment* berupa operasi plastik minor kepada perwakilan Indonesia yang berasal dari yayasannya. Karena menurut Ivan Gunawan ketika mengikuti ajang *beauty pageant*, syarat utamanya harus mempunyai visual yang menarik dan cantik.

### **Bacot**

“Banyak **bacot** PL indo bnyk ngatur tpi bukn powerhouse KONTES MU TETAPLAH MU HAHHA”

Kata *bacot* termasuk ke dalam slang bentuk yang dipendekkan. Kata *bacot* berasal dari bahasa Jawa yakni banyak *cocot* yang artinya banyak bicara. *Bacot* sering kali digunakan dalam konteks negatif untuk menggambarkan seseorang yang banyak berbicara atau mengoceh tanpa substansi. Dalam bahasa slang, sering kali dipakai untuk menyindir atau mengejek orang. Dalam hal ini seorang PL berkomentar mengenai karakteristik PL Indonesia yang banyak menuntut dan mengatur ajang Miss Universe. Komentar ini didapati pada sebuah video yang menampilkan selempang baru dengan jenis *font* yang baru pula untuk digunakan para finalis Miss Universe 2024.

### **Bentuk Interjeksi**

Bentuk interjeksi pada bahasa slang merupakan bentuk ekspresi figuratif yang tidak dapat diberi imbuhan maupun tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk

lain. Bentuk interjeksi ini biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan. Interjeksi adalah bentuk bahasa yang digunakan untuk menyampaikan perasaan atau reaksi spontan, tanpa memerlukan struktur sintaksis atau afiksasi tambahan. Dalam bahasa slang, interjeksi sering digunakan untuk mengekspresikan emosi atau sikap dengan cara yang singkat dan langsung.

### **Anjiiirr**

“**Anjiiirr** di luar nurul”

*Anjiiirr* merupakan bentuk interjeksi dari kata ‘anjing’. Dalam kalimat di atas, kata *anjiiirr* digunakan sebagai bentuk ekspresi untuk mengungkapkan kekesalan. Kekesalan di sini merupakan reaksi seorang PL yang melihat pemenang Miss Cosmo 2024 yang akan melakukan wawancara dengan media, namun secara tiba-tiba dia malah menyanyi dengan lirik meow meow meow meow. Hal tersebut membuat PL yang sedang melihat videonya merasa terkejut kemudian melontarkan komentar seperti di atas.

### **Dar der dor**

“Tumben teteh kayak kurang bergairah *reaction* nya, padahal nova disitu udah **dar der dor**”

*Dar der dor* merupakan bentuk interjeksi yang digunakan sebagai bentuk ekspresi rasa kagum. Pada kalimat di atas, seorang PL menilai bahwa penampilan Nova saat *press conference* Miss Grand International 2024 di Thailand telah membius penonton dengan eksekusi gown sangat sempurna.

### **Casciscus**

“Seru bgt live nya td, confident, **casciscus** pastinya, love banyak banyak #WitHarashta”

*Casciscus* termasuk ke dalam bentuk interjeksi untuk mengungkapkan ekspresi kagum. Rasa kagum ini diutarakan oleh seorang PL untuk menyanjung finalis Miss Supranational Indonesia 2024 yakni Harashta ketika menjalani kompetisi. Harashta dinilai mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang bagus sehingga ketika berbicara dengan kontestan lain sangat mengalir lancar.

### **Babibubebo**

“Pageant yg karantinanya entertaining tuh mu dan mgi, bukan soal level or setara2an **babibubebo** fufufafafifi tp kemasan karantinanya”

*Babibubebo* termasuk ke dalam slang bentuk interjeksi yang digunakan untuk mengungkapkan rasa malas untuk berdebat. Seorang PL berkomentar mengenai kemasan karantina sebuah ajang kecantikan Miss Universe dan Miss Grand International. Kedua ajang tersebut menyuguhkan karantina yang menarik dan bervariasi, gambar maupun video kegiatan yang disuguhkan juga berkarakter dan berkualitas tinggi (HD). Hal tersebut yang membuat para *pageant lovers* seluruh dunia selalu menunggu setiap saat kabar terbaru setiap menitnya.

### **Arrghh**

“Besok grand final jadinya melow + sound ini **arrghh** @valdeznova nangis bahagia buat kamu sayang”

*Arrghh* merupakan slang bentuk interjeksi yang biasanya untuk mengungkapkan perasaan frustrasi, kemarahan, atau ketidakpuasan. Kemarahan yang dimaksud adalah baik itu ekspresi marah karena jengkel ataupun karena emosi atau bersifat situasional. Kata ini digunakan oleh seorang PL untuk mengeskpresikan respon kesal yang dibumbui dengan rasa bangga terhadap perwakilan Indonesia di ajang Miss Grand International 2024. Komentar ini didapatkan pada sebuah foto Nova Liana yang diunggah oleh salah satu portal *pageant* dengan *backsound* Magical Crystal yang merupakan musik iringan dari Miss Mega Bintang Indonesia.

### **Woiiii**

“**Woiiii** mu domrep mana ko belum keliatan”

*Woiiii* termasuk ke dalam slang bentuk interjeksi karena tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk lainnya. Interjeksi dipakai untuk mengungkapkan perasaan, dan *woiiii* di sini memiliki makna yaitu seruan atau ajakan untuk semua orang. Kata *woiiii/woi* biasanya digunakan dalam konteks informal atau santai untuk menarik perhatian seseorang dan juga bisa menyiratkan perasaan frustrasi, kesal, atau sekadar ingin menyapa teman. Kata tersebut digunakan oleh seorang PL untuk mengekspresikan rasa penasaran terhadap wakil Miss Universe dari Dominican Republic dengan cara menarik perhatian orang lain atau sesama PL.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyoroti bahwa pengguna sosial media Instagram dalam hal ini *Pageant Lovers* menggunakan bahasa slang, yang merupakan salah satu varietas bahasa yang sering digunakan dalam pergaulan. Slang diciptakan dan digunakan oleh kelompok sosial tertentu untuk berinteraksi secara internal agar tidak diketahui oleh orang lain (Chaer dan Agustina, 2010:67). Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa bahasa adalah alat komunikasi utama untuk saling berinteraksi, menyampaikan informasi dan pendapat, dan untuk mengidentifikasi diri sendiri.

Selama periode waktu tertentu, bahasa slang digunakan sebagai bahasa sandi untuk berkomunikasi di antara kelompok remaja tertentu. Remaja menggunakan slang sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap rahasia sehingga orang lain tidak mengetahui apa yang sedang dibicarakan. Menurut Sumarsono dan Partana (2002: 150), bahasa rahasia (slang) diciptakan oleh remaja karena keinginan mereka untuk menjadi anggota kelompok yang eksklusif. Penggunaan bahasa slang adalah cara untuk memperkuat hubungan dan identitas. Bahasa slang juga dapat digunakan untuk menunjukkan solidaritas bagi kelompok atau pemakai tertentu.

Dalam berinteraksi di media sosial, slang dapat mencakup kata-kata yang disingkat dari kata bakunya, akronim, plesetan, kata-kata baru, dan kata-kata yang sengaja diubah letak hurufnya seperti kata umumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ragam slang adalah ungkapan dari kata-kata yang unik atau khusus, tidak diketahui secara umum, dan maksudnya sulit dipahami karena hanya pengguna yang menciptakannya yang dapat memahaminya.

*Pageant lovers* merujuk pada sekelompok orang yang memiliki minat atau kecintaan terhadap kontes kecantikan, seperti Miss Universe, Miss World, Miss International atau kontes kecantikan lainnya. Istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang tertarik dengan dunia *pageant* (kontes kecantikan), baik sebagai penonton, penggemar, atau bahkan peserta. Dalam sebuah kontes kecantikan skala internasional, tentunya *pageant lovers* tidak hanya datang dari negara Indonesia, melainkan dari seluruh dunia. Tentunya, untuk menjaga kerahasiaan mengenai kelebihan peserta, strategi yang dilakukan oleh yayasan, atau bahkan taktik *pageant lovers* Indonesia dalam keterlibatan voting haruslah dijaga dan tidak boleh

diketahui oleh *pageant lovers* negara lain. Sehingga, penggunaan bahasa slang sering dilakukan oleh *pageant lovers* Indonesia.

Slang yang ditemukan pada kolom komentar oleh *Pageant Lovers* Indonesia terbagi menjadi empat bentuk slang yaitu 1) singkatan, 2) salah ucap yang lucu, 3) bentuk yang dipendekkan, dan 4) interjeksi. Bentuk-bentuk tersebut digunakan dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari di sosial media Instagram pada portal-portal *pageant*. Temuan penelitian ini secara konsisten mendukung teori-teori tentang bentuk atau jenis bahasa slang dalam proses komunikasi.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian yang dilakukan pada *pageant lovers* dalam beberapa akun portal *pageant* di sosial media Instagram seperti @dpidamu, @bunda.latinas, dan @lambepageantz menunjukkan adanya penggunaan bahasa slang. Para *pageant lovers* (PL) menggunakan bahasa slang untuk saling berkomunikasi sesama komunitasnya karena bahasa slang bersifat khusus dan rahasia. Artinya tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar komunitasnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang bentuk bahasa slang yang digunakan oleh *Pageant Lovers* Indonesia di sosial media Instagram, dapat disimpulkan bahwa bahasa slang adalah jenis bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu untuk berkomunikasi dan biasanya terkait dengan waktu atau musim tertentu. Beberapa bentuk bahasa slang yang digunakan oleh *Pageant Lovers* Indonesia di sosial media Instagram adalah sebagai berikut: 1) singkatan; 2) salah ucap yang lucu; 3) bentuk yang dipendekkan; dan 4) interjeksi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bloomfield, L. (1993). *Language*. London: Henderson & Spalding.
- Chaer, A., & Leonie, A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imarshan, I. (2021). Konvergensi Simbolik Komunitas *Pageant Lovers* Indonesia Di Instagram. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(2), 180-196.
- Lambert, & Lambert, V. A. (2012). Qualitative descriptive research. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 255-256
- Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1988). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nisrina, M. (2015). *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang*.



Yogyakarta: Kobis

- Prastio, R. (2019). Persepsi Pageant Lovers Terhadap Penyelenggaraan Kontes Kecantikan Puteri Indonesia. *Skripsi*. Universitas Mercubuana.
- Sariah, dkk. (2013). *Pemakaian Bahasa Gaul di Lingkungan Remaja Kota Bandung*. Bandung: Balai Pustaka Provinsi Jawa Barat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, F. (2015). *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sumarsono., & Partana, P. (2002). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (SABDA).